**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis cantumkan, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas ektrakulikuler kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMKN 1 Ampelgading-Pemalag 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas ektrakulikuler kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMKN 1 Ampelgading-Pemalag 2017/2018.
3. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2017. Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yakni di salah satu sekolah SMK Negeri di Pemalang yaitu SMK Negeri 1 Ampelgading-Pemalang di Jl.Raya Ujunggede Pantura Km. 15 Ampelgading-Pemalang. waktu penelitian dimulai dari pembuatan proposal yakni bulan maret sampai dengan selesai.

1. **Metode Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh aktivitas ektarkulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMKN 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018” adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.[[1]](#footnote-2) pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[[2]](#footnote-3)

1. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah angket, sedangkan observasi, wawancara dan dokumentasi adalah teknik penunjang saja. Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

Teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

* 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sitematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[[3]](#footnote-4)Observasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal atau pengamatan awal secara langsung untuk mengamati aspek-aspek yang akan diteliti.

Dari observasi tersebut peneliti memperoleh data kondisi ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) dan keanggotaannya, data kondisi tersebut meliputi jumlah anggota yang aktif, data kegiatan dalam ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis),dan perilaku spiritual anggotanya.

* 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan.[[4]](#footnote-5)Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, maupun kelompok. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden.

Isi pertanyaan atau pernyataan ini bisa berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Metode *interview* dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku keagamaan dari Pembina dan siswa sebagai anggota Ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) di SMKN 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018.

* 1. Metode Quisioner atau Angket

Metode angket atau Quisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.[[5]](#footnote-6)Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat keikutsertaan siswa dalam ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) dan perilaku spiritual siswa.

Dalam kegiatan penelitian banyak sekali instrument yang dibuat atau dikembangkan dengan menggunakan questioner. Item pertanyaan pada umumnya juga menggunakan skala ukur mirip dengan skala ordinal yang telah diberi harga equivalennya, seperti misal :[[6]](#footnote-7)

1. Sangat setuju = 4
2. setuju = 3
3. tidak setuju = 2
4. sangat tidak setuju = 1

Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah nilai tiap-tiap responden mengenai Keaktivan ekstrakulikuler Kerohanian Islam(Rohis) (X) dan Perilaku Spiritual Siswa (Y).

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya.[[7]](#footnote-8)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi atau keadaan sebenarnya di SMKN 1 Ampelgading-Pemalang berkenaan dengan kegiatan ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis).

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini penulis objek variable penelitian yang bervariasi, Variable dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Independent (Variabel bebas/yang mempengaruhi)

Adalah Aktivitas Ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis)

1. Variabel Dependent (variabel terikat/yang dipengaruhi)

Adalah Perilaku Spiritual Siswa

1. Konstelasi penelitian yang ditetapkan

Adapun yang menjadi konstelasi penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan :

X Y

Perilaku Spiritual Siswa

 r

Gambar. 3.1

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi menurut Babbie (1983) dalam buku “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya” tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian.[[8]](#footnote-9)

Popolasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMKN 1 Ampelgading-Pemalang yaitu sebanyak 2083 siswa.

Tabel.3.2

|  |
| --- |
| **Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Ampelgading-Pemalang** |
|
|  |  |  |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1 | X | 711 |
| 2 | XI | 597 |
| 3 | XII | 775 |
| Jumlah | 2083 |

1. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari populasi.[[9]](#footnote-10) Sampelnya adalah siswa yang mengikuti kegiatan Rohis yaitu 60 siswa.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil responden sebanyak 60 siswa yang merupakan anggota ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) di SMKN 1 Ampelgading-Pemalang.

Tabel.3.3

|  |
| --- |
| **Anggota Ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) di SMK Negeri 1 Ampelgading 2017/2018** |
|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   |  |  | No | Kelas | Jumlah |  |  |  |
|  |  |  | 1 | X | 20 |  |  |  |
|  |  |  | 2 | XI | 28 |  |  |  |
|  |  |  | 3 | XII | 12 |  |  |  |
|  |  |  | Jumlah | 60 |  |  |  |

Selanjutnya dalam pengambilan sampel penulis menggunakan cara pengambilan sampel secara acak (*random sampling*), yaitu peneliti member hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.[[10]](#footnote-11)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebi baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis seingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh aktivitas ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap periaku spiritual siswa SMK Negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018 adalah dalam bentuk Quesioner yang diperuntukkan kepada siswa, untuk mendapat informasi mengenai hal tersebut.

|  |
| --- |
| **Tabel. 3.3** |
| **Kisi-kisi Angket** |
| **"Pengaruh Aktivitas Ektrakulikuler Kerohanian Islam(Rohis) terhadap Perilaku spiritual siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018"**  |
|
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| No | Pertanyaan Pokok | Sub Pertanyaan | Aspek yang diungkap | Bentuk Pertanyaan | No item | JmI tem |
| Tertutup | Semi Terbuka |
| 1 | Bagaimana Aktivitas Kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Ampelgading-Pemalang (X) | 1.1 Eksistensi Rohis di SMKN 1 Ampelgading | 1. keberadaan Rohis | 1 | 1 | 1,2 | 2 |
| 2. Keaktivan siswa mengikuti kegiatan Rohis | 1 | - | 4 | 1 |
| 3.Mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari | 1 | - | 7 | 1 |
| 4.Pemahaman siswa tentang materi | 1 | 1 | 6,15 | 2 |
| 5.Sikap siswa  | 3 | - | 3,5,13 | 3 |
| 1.2 Kegitan Mingguan | 1.Mentoring | 1 | - | 8 | 1 |
| 2.Pengumpulan Infak | - | 1 | 10 | 1 |
| 3.Latihan Adzan dan Rebana | 1 | - | 11 | 1 |
| 1.3 Kegiatan Tahunan | 1.Melaksanakan Hari-hari Besar Islam | 1 | - | 9 | 1 |
| 2.Pesantren Kilat | 1 | - | 12 | 1 |
| 3.Pengkaderan | - | 1 | 14 | 1 |
| 2 | Bagaimana Perilaku Spiritual Siswa SMKN 1 Ampelgading-Pemalang (Y) | 2.1 Aqidah | 1. Iman Kepada Allah | 1 | - | 16 | 1 |
| 2. Iman Kepada malaikat | 1 | - | 17 | 1 |
| 3. Iman Kepada Kitab | 1 | - | 18 | 1 |
| 4. Iman Kepada Rasul | 1 | - | 19 | 1 |
| 5. Iman Kepada Hari Kiamat | 1 | - | 20 | 1 |
| 6. Iman Kepada Qadha dan Qadar | 1 | - | 21 | 1 |
| 2.2 Ibadah | 1.Mengerjakan Sholat wajib | 1 | - | 22 | 1 |
| 2.Mengerjakan Puasa | 1 | - | 23 | 1 |
| 3.Menunaikan Zakat | 1 | - | 25 | 1 |
| 1.Akhlak kepada sesama manusia | 1 | 1 | 24 | 1 |

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh. Agar dapat dipahami bukan hanya oleh peneliti tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

1. Analisis Uji Hipotesis

Uji statistika ini digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan logis atas dasar data yang ada, yaitu melalui uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Skoring,

 Merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan criteria yang sama.[[11]](#footnote-12)Dalam setiap pertanyaan terdapat 4 butir jawaban yaitu a, b, c dan d yang harus dipilih oleh responden. Penulis menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut :

1. Alternatif A diberi skor 4.
2. Alternatif B diberi skor 3.
3. Alternatif C diberi skor 2.
4. Alternatif D diberi skor 1.

Kemudian nilai dimasukkan kedalam tabel data jumlah nilai tiap-tiap responden mengenai aktivitas ekstrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) (X) dan Perilaku spiritual siswa (Y).

1. Tabulating

Adalah mencatat skor secara sistematis akan memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya.[[12]](#footnote-13) Setiap data perlu diprosentasikan, setelah di tabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternative jawaban.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase adalah :

P= $\frac{F}{N}$ X 100%

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Adapun skala prosentase yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel.3.4

Skala Prosentase

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Prosentase % | Penafsiran |
| 1 | 100% | Seluruhnya |
| 2 | 90% - 99% | Hampir seluruhnya |
| 3 | 60% - 89% | Sebagian besar |
| 4 | 51% - 59% | Lebih dari setengahnya |
| 5 | 50% | Setengahnya |
| 6 | 40% - 49% | Hampir setengahnya |
| 7 | 10% - 39% | Sebagian kecil |
| 8 | 1% - 9% | Sedikit sekali |
| 9 | 0% | Tidak ada sama sekali |

1. Mencari korelasi antara predictor (X) dengan kriterium (Y).

Untuk mencari titik korelasi antara variable X dan variable Y dan juga untuk mengetahui apakah hubungan kedua variable penelitian termasuk hubungan erat, cukup, atau lemah. Penulis Dengan menggunakan teknik korelasi rumus moment tangkar pearson, dengan rumus sebagai berikut:

 $r\_{xy}$ = $\frac{∑xy}{\sqrt{\left(∑x^{2}\right)\left(∑y^{2}\right)}}$

Keterangan:

$r\_{xy}$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum\_{}^{}XY$= Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y.

$\sum\_{}^{}X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum\_{}^{}Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

1. Menguji apakah korelasi signifikan atau tidak

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi moment tangkar dari Pearson, maka hasil yang diperoleh uji dengan uji T dengan rumus sebagai berikut:[[13]](#footnote-14)

 $t\_{h= }\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^{2})}}$

1. Mencari persamaaan garis regresi dengan rumus:$ $

  = $∂x+k$

1. Mencari varian regeresi

 Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber varian | Db | JK | RK | F reg |
| Regresi (reg) | 1 | $$\frac{(∑xy)^{2}}{∑x^{2}}$$ | $$\frac{JK reg}{db reg}$$ | $$\frac{RK reg}{RK res}$$ |
| Residu (res) | N – 2 | $$∑y^{2 }- \frac{ (∑xy)^{2}}{∑x^{2}}$$ | $$\frac{JK res}{db res}$$ |
| Total | N – 1 | $$∑y^{2}$$ | - | - |

1. Analisis lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengambil kesimpulan setelah dilaksanakan analisis uji hipotesis yaitu dengan cara menarik kesimpulan secara verbal mengenai pengaruh aktivitas ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMK negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018. Berdasarkan atas hasil dari penghitungan harga Freg setelah dikonsultasikan dengan harga F pada tabel. Jika dalam penghitungan ternyata Freg > $F\_{tabel}$ pada taraf signifikansi 1% maupun 5%, maka kesimpulannya terbukti ada pengaruh yang signifikan dan meyakinkan antara aktivitas ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMK negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018. Akan tetapi apabila dari penghitungan ternyata Freg < $F\_{tabel}$ pada taraf signifikansi 1% dan 5%, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang signifikan dan meyakinkan antara aktivitas ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMK negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018.

1. **Hipotesis Statistika**

Dalam menarik hipotesis statistika, peneliti dapat menguraikannya sebagai berikut:

1. Hipotesis statistika adalah Hipotesis yang strukturnya merupakan rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi interes dan hendak diuji oleh si peneliti.[[14]](#footnote-15)
2. Hipotesa alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan /perbedaan antara satu variabel dengan variabel lain, atau adanya hubungan/pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.[[15]](#footnote-16) Pengaruh aktivitas ektrakulikuler Kerohanian Islam (Rohis) terhadap perilaku spiritual siswa di SMK negeri 1 Ampelgading-Pemalang 2017/2018.

1. Hipotesa nihil (Ho)

Hipotesa nihil yaitu hipotesis nol yang menyatakan tdak ada hubungan/perbedaaan antara satu variabel dengan variabel lain, atau tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.[[16]](#footnote-17)

Jika nilai $r\_{xy}$ > dari $r\_{t}$ maka berarti adanya pengaruh yang signifikan atau adanya pengaruh pada hipotesa kerja (Ha) , dan jika $r\_{xy}$ < dari $r\_{t}$ maka berarti tidak adanya pengaruh yang signifikan atau tidak adanya pengaruh pada hipotesis (Ho)

1. *Ibid.,*hal:28 [↑](#footnote-ref-2)
2. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014, hal: 39. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*,.hal.74 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,*hal.75 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal.96 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto,*loc.cit.,*hal.231 [↑](#footnote-ref-8)
8. Mardalis, *op cit.,* hal.53 [↑](#footnote-ref-9)
9. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hal: 251. [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto,*loc.cit.,*hal.134 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sukardi., *loc.cit.,*hal.84 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sukardi,*loc.cit.,*hal.85 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi Arikunto,*loc.cit.,*hal.294 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sukardi,*loc.cit.,*hal.42 [↑](#footnote-ref-15)
15. Rasimin,*loc.cit.,*hal.112 [↑](#footnote-ref-16)
16. Rasimin,*loc.cit.,*hal.112 [↑](#footnote-ref-17)